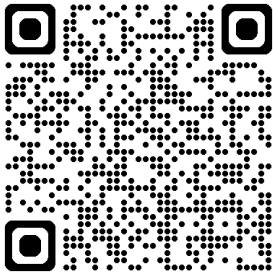
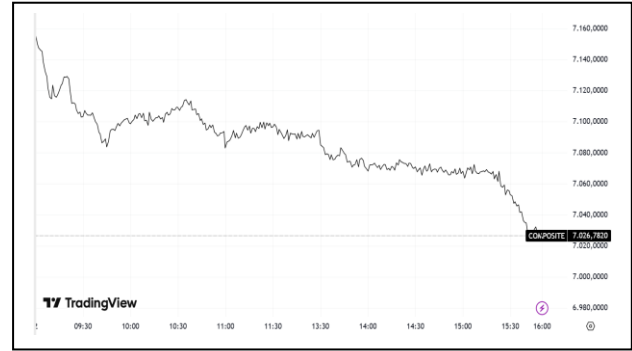


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,026.78
-157.66 poin (-2.19%)
Value 16.4 Million
- LQ45 Close 714.58 (-1.68%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka melemah pada hari Kamis, karena harapan akan gencatan senjata jangka pendek di Iran runtuh setelah Presiden AS Donald Trump berjanji untuk mengintensifkan operasi militer dalam beberapa minggu mendatang, yang menyebabkan harga minyak melonjak tajam. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 1,2%, DAX di Jerman turun 1,5%, CAC 40 di Prancis merosot 1,2%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,7%, membalikkan reli dua hari yang telah menambah lebih dari 2,5% pada patokan regional karena harapan bahwa perang akan segera berakhir. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia jatuh pada hari Kamis, membalikkan arah setelah awal April yang kuat karena Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan peningkatan perang Iran dalam dua hingga tiga minggu mendatang. KOSPI Korea Selatan adalah yang berkinerja terburuk setelah mencatat kenaikan yang kuat pada sesi sebelumnya, sementara saham Jepang juga mencatat kerugian yang dalam. Pasar regional awalnya mengambil beberapa isyarat positif dari sesi positif semalam di Wall Street. Namun, kontrak berjangka S&P 500 merosot lebih dari 1% setelah komentar Trump. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melonjak hampir 7% pada hari Kamis setelah Presiden AS Donald Trump berjanji akan menyerang Iran "dengan sangat keras" dalam dua hingga tiga minggu ke depan, memperbarui risiko gangguan pasokan yang berkepanjangan. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juni naik 6,6% menjadi \$107,86 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 6,6% menjadi \$106,77 per barel. (Investing)

TEBE - PT Dana Brata Luhur (TEBE) akan membagikan dividen senilai Rp156/saham, setara dividend yield 11,5% berdasarkan penutupan TEBE pada Rabu (1/4) di Rp1.360/saham. Cum date pada 8 April 2026, dengan pembayaran pada 24 April 2026. (Publikasi emiten)

WOMF - PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOMF) akan membagikan dividen senilai Rp12,28/saham, setara dividend yield 4% berdasarkan penutupan WOMF pada Rabu (1/4) di Rp304/saham. Cum date pada 8 April 2026, dengan pembayaran pada 4 Mei 2026. (Publikasi emiten)

MSIN - PT MNC Digital Entertainment (MSIN) tengah mempersiapkan rencana dual listing di bursa saham internasional dengan target pelaksanaan pada 2Q26 sebagai bagian dari strategi memperkuat eksposur global dan memperluas basis investor internasional. Perseroan telah menunjuk penasihat internasional untuk mendukung proses persiapan tersebut. Sebelumnya, Bloomberg melaporkan pada Februari 2026 bahwa perseroan tengah mempertimbangkan rencana pencatatan saham di Bursa Hong Kong. (Publikasi emiten)

KETR - Pemegang saham PT Ketrosden Triasmitra (KETR), Lintas Benua, menjual ~18 juta (0,65%) saham KETR dengan harga rata-rata Rp406/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7 miliar, bertujuan untuk kebutuhan kas. Transaksi dilakukan pada 17 – 27 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di KETR menjadi ~18%. (Publikasi emiten)

HRTA – UNTR - PT Hartadinata Abadi (HRTA) bersama anak usaha PT United Tractors (UNTR), Danusa Tambang Nusantara, menandatangani nota kesepahaman untuk menjajaki kerja sama jual beli logam mulia, khususnya emas. Kerja sama tersebut juga melibatkan anak usaha HRTA, Emas Murni Abadi, dalam kegiatan pemurnian emas, serta berpotensi diperluas dengan partisipasi anak usaha Danusa Tambang Nusantara di bidang pertambangan emas, yaitu Agincourt Resources dan Sumbawa Jutaraya. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	0.45%
IDXNONCYC	-0.61%
IDXHEALTH	-0.68%
IDXFINANCE	-0.72%
IDXPROPERT	-1.57%
IDXTECHNO	-2.07%
IDXTRANS	-2.08%
IDXINDUST	-2.23%
IDXENERGY	-2.94%
IDXINFRA	-3.96%
IDXBASIC	-4.86%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ALKA	24.83%
MSIN	24.63%
BEER	21.71%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
NSSS	14.89%
DATA	14.84%
FWCT	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	32.4 Mio
GOTO	18.6 Mio
CHEM	11.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.